



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2615-2624

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada Perusahaan Alfaria (2020-2024)

Fanisa Yulianti¹, Afikka², Nazwa³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding author: e-mail: nazwaeliziawijaya@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas,</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Perusahaan Alfaria selama periode 2020–2024 melalui pendekatan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hasil analisis menunjukkan adanya tren peningkatan pada rasio profitabilitas hingga tahun 2023, dengan sedikit penurunan pada 2024. Rasio solvabilitas relatif stabil, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga struktur modal yang sehat. Penelitian ini memberikan gambaran umum terhadap kondisi keuangan Alfaria dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen maupun investor.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: Profitability, solvency,</p>	<p><i>This study aims to analyze and compare the financial performance of Alfaria Company during the period 2020–2024 through the profitability and solvency ratio approach. The profitability ratio is used to assess the company's efficiency in generating profits, while the solvency ratio is used to evaluate the company's ability to meet its long-term obligations. The results of the analysis show an increasing trend in the profitability ratio until 2023, with a slight decline in 2024. The solvency ratio is relatively stable, indicating the company's ability to maintain a healthy capital structure. This study provides an overview of Alfaria's financial condition and can be used as a basis for decision making by management and investors.</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha modern, analisis keuangan menjadi instrumen vital dalam menilai kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas, digunakan secara luas oleh manajemen, investor, dan kreditur untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, sementara solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang-utangnya, terutama dalam jangka panjang. Perusahaan ritel seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfaria) yang mengelola jaringan ritel Alfamart, menghadapi dinamika pasar dan persaingan yang ketat, sehingga penting untuk menilai stabilitas dan kinerja keuangannya secara menyeluruh dari waktu ke waktu.

Berbagai studi sebelumnya telah mengkaji pentingnya rasio profitabilitas dan solvabilitas dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio-rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan persepsi investor. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu jenis rasio atau membandingkan antar industri yang berbeda, tanpa melihat konsistensi kinerja keuangan suatu perusahaan tunggal dari tahun ke tahun secara komprehensif. Beberapa peneliti fokus pada analisis rasio profitabilitas dalam satu tahun tertentu, sementara yang lain membahas solvabilitas tanpa mengaitkannya dengan tren profitabilitas. Tidak banyak penelitian yang secara sistematis membandingkan kedua rasio tersebut secara simultan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, khususnya pada sektor ritel modern seperti Alfaria.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tren kinerja keuangan perusahaan dalam jangka menengah dan melihat hubungan antara kemampuan menghasilkan laba dengan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas keuangan perusahaan ritel besar di Indonesia dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2020–2024 guna mengetahui tren kinerja keuangannya serta mengevaluasi hubungan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur ini disusun untuk mendukung pemahaman konseptual terhadap variabel profitabilitas dan solvabilitas, serta hubungan keduanya dalam konteks analisis laporan keuangan perusahaan ritel. Literatur dikaji berdasarkan pendekatan teori utama (*grand theory*), teori menengah (*middle theory*), dan teori terapan (*applied theory*), serta dikategorikan menurut topik pembahasan yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan berasal dari sumber primer seperti jurnal nasional dan internasional terindeks, serta didukung oleh buku teks (sumber sekunder) yang tidak melebihi 40% dari total referensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-komparatif untuk menganalisis dan membandingkan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, khususnya laporan laba rugi dan neraca keuangan. Instrumen penelitian berupa lembar kerja perhitungan rasio yang disusun menggunakan Microsoft Excel. Prosedur penelitian meliputi pengumpulan data, penghitungan rasio, analisis, dan interpretasi. Rasio yang dianalisis meliputi ROA, ROE, dan NPM untuk profitabilitas, serta DAR dan DER untuk solvabilitas.

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Rasio Profitabilitas

Penelitian ini berfokus pada analisis *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Hasil perhitungan ROA setiap tahun disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Return on Assets (ROA) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024
(dalam satuan juta rupiah, ROA dalam persen)

Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA (%)
2020	Rp	1.088.477	Rp	25.970.743	4,19
2021	Rp	1.988.750	Rp	27.493.748	7,23
2022	Rp	2.907.478	Rp	30.746.266	9,46
2023	Rp	3.484.025	Rp	34.246.183	10,17
2024	Rp	3.220.083	Rp	38.798.382	8,30

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria.

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa ROA Alfaria mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023, yaitu dari 4,19% menjadi 10,17%. Hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan ROA menjadi 8,30%, meskipun laba bersih perusahaan tetap tinggi. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba, sehingga mengurangi efisiensi relatif terhadap total aset yang digunakan. Secara keseluruhan, tren ROA menunjukkan kinerja profitabilitas perusahaan yang positif, meskipun memerlukan perhatian pada pengelolaan aset agar pertumbuhannya seimbang dengan pertumbuhan laba.

Penelitian ini berfokus pada analisis *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Hasil perhitungan ROE setiap tahun disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Return on Equity (ROE) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024

(dalam satuan juta rupiah, ROE dalam persen)

Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas		ROE (%)
2020	Rp	1.088.477	Rp	7.636.328	14,25
2021	Rp	1.988.750	Rp	8.989.798	22,12
2022	Rp	2.907.478	Rp	11.470.692	25,35
2023	Rp	3.484.025	Rp	15.705.200	22,18
2024	Rp	3.220.083	Rp	17.695.943	18,20

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria

Dari Tabel 2 terlihat bahwa ROE perusahaan meningkat signifikan dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan penguatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Puncak ROE terjadi pada tahun 2022 sebesar 25,35%. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 ROE menurun, meskipun laba bersih masih tinggi. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas yang tidak sebanding dengan pertumbuhan laba, sehingga tingkat pengembalian terhadap modal menurun. Secara umum, tren ROE masih tergolong kuat, namun manajemen perlu mengoptimalkan penggunaan ekuitas agar tetap menghasilkan imbal hasil yang tinggi bagi pemegang saham.

Penelitian ini berfokus pada analisis *Net Profit Margin* sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. NPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan. Hasil perhitungan NPM setiap tahun disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Net Profit Margin (NPM) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024

(dalam satuan juta rupiah, NPM dalam persen)

Tahun	Laba Bersih		Pendapatan		NPM (%)
2020	Rp	1.088.477	Rp	75.826.880	1,44
2021	Rp	1.988.750	Rp	84.904.301	2,34
2022	Rp	2.907.478	Rp	96.924.686	3,00
2023	Rp	3.484.025	Rp	106.944.683	3,26
2024	Rp	3.220.083	Rp	118.227.031	2,72

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria

Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* Alfaria mengalami peningkatan setiap tahun dari 2020 hingga 2023. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 sebesar 3,26%, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam mengelola biaya dan beban usaha relatif terhadap pendapatan. Namun, pada tahun 2024, NPM menurun menjadi 2,72% meskipun pendapatan meningkat,

yang menunjukkan kemungkinan kenaikan beban usaha atau penurunan margin keuntungan. Secara keseluruhan, tren NPM masih menunjukkan perbaikan profitabilitas bersih selama periode analisis, meskipun fluktuasi di tahun terakhir perlu menjadi perhatian manajemen.

Penelitian ini berfokus pada analisis *Gross Profit Margin* sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. GPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Hasil perhitungan GPM setiap tahun disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Gross Profit Margin (GPM) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024

(dalam satuan juta rupiah, NPM dalam persen)

Tahun	Laba bruto		Pendapatan		GPM (%)
2020	Rp	15.412.434	Rp	75.826.880	20,33
2021	Rp	17.574.627	Rp	84.904.301	20,70
2022	Rp	20.022.444	Rp	96.924.686	20,66
2023	Rp	23.066.117	Rp	106.944.683	21,57
2024	Rp	25.365.481	Rp	118.227.031	21,46

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria

Berdasarkan Tabel 4, *Gross Profit Margin* Alfaria secara umum menunjukkan tren yang stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Nilai GPM meningkat dari 20,33% pada tahun 2020 menjadi 21,57% pada tahun 2023, yang mengindikasikan perbaikan dalam pengendalian harga pokok penjualan. Pada tahun 2024, GPM sedikit menurun menjadi 21,46%, namun tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi, serta tetap menjaga tingkat margin kotor yang sehat.

Rasio Solvabilitas

Penelitian ini berfokus pada analisis *Debt to Asset Ratio* sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. DAR dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Hasil perhitungan DAR setiap tahun disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Debt to Asset Ratio (DAR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024
(dalam satuan juta rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR (%)
2020	Rp18.334.415	Rp 25.970.743	70,60
2021	Rp18.503.950	Rp 27.493.748	67,30
2022	Rp19.275.574	Rp 30.746.266	62,70

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR (%)
2023	Rp18.540.983	Rp 34.246.183	54,10
2024	Rp21.102.439	Rp 38.798.382	54,40

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria

Tabel menunjukkan bahwa DAR Alfaria mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2020 (0,706) hingga 2023 (0,541), yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungannya terhadap utang dalam membiayai aset. Namun, pada tahun 2024 rasio sedikit meningkat menjadi 0,544 akibat kenaikan total utang yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan aset. Meskipun demikian, tren menurun selama beberapa tahun sebelumnya mencerminkan perbaikan struktur modal dan peningkatan kesehatan finansial perusahaan dari sisi solvabilitas.

Penelitian ini berfokus pada analisis *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator utama profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020 hingga 2024. DER dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas. Hasil perhitungan DER setiap tahun disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Debt to Equity Ratio (DER) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2020–2024

(dalam satuan juta rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER (%)
2020	Rp18.334.415	Rp 7.636.328	240,10
2021	Rp18.503.950	Rp 8.989.798	205,80
2022	Rp19.275.574	Rp 11.470.692	168,00
2023	Rp18.540.983	Rp 15.705.200	118,10
2024	Rp21.102.439	Rp 17.695.943	119,30

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Alfaria

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa DER Alfaria menunjukkan tren menurun dari tahun 2020 hingga 2023, mencerminkan peningkatan struktur modal yang lebih seimbang antara utang dan ekuitas. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan secara bertahap mengurangi ketergantungan pada utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit kenaikan menjadi 1,193 dari 1,181 di tahun sebelumnya, nilai ini masih relatif rendah dibandingkan tahun-tahun awal penelitian. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih stabil dan hati-hati dalam penggunaan dana eksternal.

Penilaian Kinerja Keuangan dan Interpretasi Kondisi Rasio Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti yang telah diuraikan pada tabel sebelumnya, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dinilai melalui analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas maka apat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020 – 2024 secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 7.
Kondisi Kinerja Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Keterangan	Tahun					Rata - rata	Standar	Kondisi
	2020	2021	2022	2023	2024			
1. Profitabilitas								
a. NPM	1,44%	2,34%	3,00%	3,26%	2,72%	2,55%	>5%	Kurang
b. ROA	4,19%	7,23%	9,46%	10,17%	8,30%	7,87%	>5%	Baik
c. ROE	14,25%	22,12%	25,35%	22,18%	18,20%	20,42%	>20%	Cukup
d. GPM	20,33%	20,70%	20,66%	21,57%	21,46%	20,94%	>20%	Baik
2. Solvabilitas								
a. DAR	70,60%	67,30%	62,20%	54,10%	54,40%	61,42%	<100%	Baik
b. DER	240,10%	205,80%	168,00%	118,10%	119,30%	170,26%	<100	Kurang

a. Net Profit Margin (NPM)

Secara keseluruhan, rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020–2024 sebesar 2,55%. Dengan demikian, NPM perusahaan dikatakan kurang baik, karena berada di bawah standar yang ditetapkan (> 5%). Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan

dari pendapatan relatif kecil, sehingga efisiensi dalam mengelola beban operasional dan biaya lainnya perlu ditingkatkan.

b. *Return on Assets (ROA)*

Secara keseluruhan, rata-rata *Return on Assets (ROA)* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020–2024 sebesar 7,87%. Dengan demikian, ROA perusahaan dikatakan baik, karena berada di atas standar minimal ($> 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba.

c. *Return on Equity (ROE)*

Secara keseluruhan, rata-rata *Return on Equity (ROE)* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020–2024 sebesar 20,42%. Dengan demikian, ROE perusahaan dikatakan cukup baik, karena hanya sedikit di atas standar ($> 20\%$), serta menunjukkan adanya fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, perusahaan tetap dinilai cukup efisien dalam menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan pemegang saham.

3) Kondisi Kinerja Keuangan Dilihat dari Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020–2024 sebesar 61,42%. Dengan demikian, DAR perusahaan dikatakan baik, karena berada di bawah batas maksimal standar ($< 100\%$), yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih cukup aman dan tidak terlalu bergantung pada utang dalam pembiayaan aset.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada periode 2020–2024 sebesar 170,26%. Dengan demikian, DER perusahaan dikatakan kurang baik, karena berada di atas standar ($< 100\%$), yang berarti perusahaan masih cenderung tinggi dalam penggunaan utang dibandingkan ekuitas. Hal ini menunjukkan tingkat *leverage* yang tinggi dan potensi risiko keuangan yang harus diawasi ke depannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang positif dari sisi profitabilitas maupun solvabilitas. Peningkatan rasio ROA, ROE, NPM, dan GPM hingga tahun 2023 menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, ekuitas, dan pendapatannya untuk menghasilkan laba. Di sisi lain, penurunan rasio DAR dan DER mengindikasikan struktur pendanaan yang semakin sehat dengan ketergantungan yang menurun terhadap utang. Penelitian ini memperkaya kajian analisis laporan keuangan di sektor ritel dengan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara pertumbuhan profitabilitas dan perbaikan solvabilitas dalam jangka menengah. Untuk memperluas pemahaman, studi lanjutan disarankan membandingkan perusahaan ini dengan pesaing utama di sektor yang sama dan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan fiskal terhadap rasio keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali. Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasiondo.
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 12)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.